

INTISARI

Latar Belakang: Saliva memainkan peran penting dalam kesehatan mulut; itu terlibat dalam pelumasan mukosa mulut, perlindungan, enzim pencernaan, remineralisasi gigi, serta membantu dalam mengunyah, menelan dan berbicara. Penurunan jumlah saliva diketahui meningkatkan risiko penyakit mulut. Faktor-faktor seperti merokok dapat menyebabkan xerostomia. Rokok elektronik (E-Cigarette) menjadi semakin populer sebagai alternatif rokok konvensional. Meskipun diklaim lebih aman daripada rokok tradisional, banyak penelitian menunjukkan efek berbahaya dari E-Cigarette. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Vaping pada xerostomia.

Metodologi: Subyek penelitian dibagi menjadi pengguna E-Cigarette, dan kontrol. Setiap kelompok terdiri dari 35 orang dewasa muda laki-laki yang sehat. Saliva setiap subjek dikumpulkan dalam kondisi istirahat menggunakan metode drinning. Data dianalisis dengan Fisher's exact Test menggunakan SPSS.

Hasil: Hasilnya menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Uji Fisher's Exact menunjukkan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000$).

Kesimpulan: Hasil ini menunjukkan bahwa xerostomia lebih sering terjadi pada kelompok pengguna uap daripada kelompok kontrol.

Kata Kunci: Saliva, *Xerostomia*, E-Cigarette, *Vaping*.

ABSTRACT

Background: Saliva plays an important role in oral health; it is involved in lubrication of the oral mucosa, protection, digestive enzymes, remineralization of teeth, as well as aiding in chewing, swallowing and speech. Reductions in the amount of saliva are known to increase the risk of oral diseases. Factors such as smoking may caused xerostomia. Electronic cigarettes (e-cigarettes) are becoming increasingly popular as an alternative of conventional cigarette. Although they are claimed to be safer than traditional cigarettes, many of studies showed harmful effect of E-Cigarette. The aim of this study was to determine the effect of E-Cigarette on xerostomia.

Methodology: Subjects of the study were divided into E-Cigarette user, and controls. Each group comprised of 35 healthy male young adults. The saliva of each subject was collected under resting condition using drinning method. Data was analyzed by Fisher's exact Test using SPSS.

Results: The result showed significant differences between the two groups. Fisher's Exact test showed p value $< 0,05$ ($p = 0,000$).

Conclusion: These results showed that xerostomia is more common in the vapor user group than in the control group.

Key Words: Saliva, Xerostomia, E-Cigarette, Vaping